

**DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
SULAMUL ULUM DESA SUNGAI GANTANG
KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



OLEH

WAFIQ AZIZAH

NIM. 11810923325

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
SULAMUL ULUM DESA SUNGAI GANTANG
KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR RIAU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WAFIQ AZIZAH
NIM. 11810923325

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Sulamul Uhum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau*, yang di tulis oleh Wafiq Azizah, Nim 11810923325 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam siding Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1443 H
Oktober 2022 M

Menyetujui :

Ketua Jurusan PIAUD

Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 197305142001122001

Pembimbing

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag. M.Ag
NIP. 197609262007101004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perekmbangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau* Yang ditulis oleh Wafiq Azizah, Nim 11810923325 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadil Awal 1444 H/ 6 Desember 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 12 Jumadil Awal 1444 H
06 Desember 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV

Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Wafiq Azizah

: 11810923325

Nama / Tanggal Lahir : Kuala Enok / 05 February 2000

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

: Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Eemosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa :

1. Penulis dan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tertulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari olagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2022

Yang membuat pernyataan,



Wafiq Azizah

11810923325

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul: **“Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Eempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau”**, ini dapat terselesaikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingannya terutama untuk yang tercinta yaitu orang tua. Ayah tercinta H. Hasan Basri (almarhum) terimakasih atas semangat, motivasi, kepercayaan mu, serta pengorbananmu, dan kasih sayang tak terhingga. Ibu tercinta Rohana yang telah memberikan semangat, banyak berkorban untuk ku, membesarkan, menjaga, mendidik, mendoakan dalam setiap hembusan nafasnya dengan pengorbanan yang sangat luar biasa. Abang-abang, kaka-kaka, dan adik tersayang yang selalu memberi doa, selalu memberi semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D. Beserta seluruh staff
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.H. Zarkasih, M.Ag. selaku wakil dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku wakil dekan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beserta seluruh staff.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beserta seluruh staff

4. Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag. M.Ag. selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

5. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuan serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan peneliti.

6. Teruntuk sahabat dan teman kelas PIAUD B, terimakasih telah menemani perjalanan penuh makna ini serta menjadi pelipur lara bagi peneliti dengan segala rasa sayang yang diberikan semoga setiap doa dan kebaikan yang kalian persembahkan Allah memberkahimu sahabat.

7. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu dan Almamater UIN Suska Riau.

Peneliti berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan memohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.*

Pekanbaru, 22 November 2022
Peneliti

Wafiq Azizah
11810923325

PERSEMBAHAN



Puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi panutan setiapumat manusia dalam meraih kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yakni Bapak H. Hasan Basri (almarhum) dan Ibu Rohana, yang telah memberikan kasih sayang, selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan keluarga besar yang selalu mendoakan penulis bisa seperti sekarang ini.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Wafiq Azizah (2022) : Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. subyek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Sulamul Ulum dan objek penelitian adalah dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak. Penelitian dilaksanakan di RA Sulamul Ulum. Jumlah 24 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak iyalah, Observasi pertemuan I sebanyak 9 anak yang belum berkembang dan 2 anak yang mulai berkembang. Pertemuan II sebanyak 5 anak yang belum berkembang, 4 anak yang mulai berkembang, dan 2 anak berkembang sesuai harapan. Pertemuan III 5 anak yang mulai berkembang dan 6 anak yang berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Kata Kunci : Sosial Emosional, Dampak aplikasi Tiktok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

وفيق عزيزة، (٢٠٢٢): تأثير تطبيق تيك توك على التطور الاجتماعي العاطفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال سلم العلوم بقرية سوعاي غانتانج بمدينة كمفاس بمنطقة إندراغيري هيلير رياو

تم إجراء هذا البحث لتحديد تأثير تطبيق تيك توك على التطور الاجتماعي العاطفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات. للحصول على البيانات، استخدمت الباحثة نوعاً من البحث الكيفي بالطريقة الوصفية. جمع البيانات هو باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أفراد هذا البحث الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال سلم العلوم، وموضوعه تأثير تطبيق تيك توك على التطور الاجتماعي العاطفي للأطفال. تم إجراء البحث في روضة أطفال سلم العلوم. هناك ٢٤ طفلاً يتكونون من ١١ طفلاً و ١٣ طفلة. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تأثير تيك توك على التطور الاجتماعي العاطفي هو ما يلي: الملاحظة في الاجتماع الأول هناك ٩ أطفال لم يتطوروا بعد وطفلين يبدأان في التطور. وفي الاجتماع الثاني هناك ٥ أطفال لم يتطوروا، و ٤ أطفال يبدأون في النمو، وطفلين يتطوران كما هو متوقع. وفي الاجتماع الثالث هناك ٥ أطفال يبدأون في النمو، و ٦ أطفال يتطورون كما هو متوقع. هذا يدل على تأثير تطبيق تيك توك على التطور الاجتماعي العاطفي للأطفال في روضة أطفال سلم العلوم.

الكلمات الأساسية: عاطفي اجتماعي، تأثير تطبيق تيك توك

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wafiq Azizah, (2022): The Impact of Tiktok Application toward Social Emotional Development of 5-6 Years Old Children at Islamic Kindergarten of Sulamul Ulum Sungai Gantang Village, Kempas District, Indragiri Hilir Regency, Riau

This research was conducted to find out the impact of Tiktok application toward social emotional development of 5-6 years old children. To get the data, qualitative research was used with descriptive method. Observation, interview, and documentation were used to collect the data. The subjects of this research were 5-6 years old children at Islamic Kindergarten of Sulamul Ulum, and the object was the impact of Tiktok application toward children social emotional development. This research was administered at Islamic Kindergarten of Sulamul Ulum. There were 24 children consisting of 11 males and 13 females. The research findings showed the impact of Tiktok application toward children social emotional development, in the observation of the first meeting, 9 children were not yet developed and 2 children were starting to develop. In the second meeting, 5 children were not yet developed, 4 children were starting to develop, and 2 children were developed as expected. In the third meeting, 5 children were starting to develop and 6 children were developed as expected. These showed the impact of Tiktok application toward children social emotional development at Islamic Kindergarten of Sulamul Ulum.

Keywords: Social Emotional, The Impact of Tiktok Application



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
ملخص	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Aplikasi Tiktok.....	9
1. Pengertian Aplikasi Tiktok	9
2. Sejarah Aplikasi Tiktok.....	10
3. Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Anak	12
4. Dampak Positif dan Negatif Aplikasi Tiktok.....	13
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak	15
1. Perkembangan Sosial Emosional Anak	15
2. Perkembangan Emosional Anak	16
3. Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional Anak	17
4. Permasalahan Sosial Emosional pada Anak	19
C. Media Sosial.....	21
1. Pengertian Sosial.....	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Media	21
3. Pengertian Media Sosial.....	22
4. Sejarah Media Sosial.....	23
D. Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	25
1. Makna Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak	25
E. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.....	26
F. Penelitian Relevan.....	28
G. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Seting Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian	33
E. Jenis dan Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Uji Kepercayaan Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Penyajian Data	44
C. Analisis Data	48
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57
REWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Data Anak RA Sulamul Ulum	32
Tabe. III.2	Kisi-kisi Wawancara Tersrtuktur	37
Table IV.1	Tenaga pendidik dan kependidikan RA Sulamul Ulum	44



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada masa sekarang sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media sosial.

Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet. Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi yang tinggi. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri dan pencitraan diri. Seiring dengan kemajuan masa sekarang, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita, gambar, dan juga tautan vidio.¹

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling terpopuler dan dinikmati di dunia. Tiktok memungkinkan penggunaanya membuat vidio berdurasi 15 detik di sertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal *Tiongkok, China, Byte Dance* pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama *Douyin*. Hanya dala waktu 1 tahun, *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan vidio setiap hari, popularitas *Douyin* yang tinggi

¹ A. Islamiyah, *Pengertian Sosial*. 2012, hal. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama tiktok. Menurut laporan dari sensor tower, aplikasi ini diunduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019. Hal ini membuat tiktok dapat mengungguli sebagian aplikasi yang berada dibawah naungan *Facebook Inc.* aplikasi ini menempati peringkat ke dua setelah *Whatsapp* yang memiliki 1,5 miliar pengunduh.²

Tiktok memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan mudah membuat vidio-vidio pendek yang unik untuk kemudian dibagikan ke temanteman dan dunia. Memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan media sosial ini sebagai sebuah wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online kontent kreator di seluruh dunia, terutama Indonesia.³

Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun negatif. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya atau orang dewasa disekitarnya secara aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya. Perkembangan sosial emosional adalah proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya yang diperoleh dengan cara mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya.⁴

Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah proses perkembangan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kepada orang tua, teman sebaya dan orang dewasa. Proses perkembangan keadaan jiwa anak dalam memberikan respon terhadap keadaan yang sesuai dengan aturan sosial yang diperoleh melalui mendengar, mengamati, meniru dan dapat distimulasi melalui penguatan yang ada. Dari perkembangan sosial emosional

² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikai Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sumpang, *E-Journal Komunikasi*, Vol 14, September 2020, hal136

³ M. Ali Wafa, *Analisis Perilaku Komunikasi Penggunaan Media Sosial Tiktok*, 2020, hal7

⁴ Dewi, Kadek Novia, Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng, *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganेशha*, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Vol 5, 2017, hal. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak pada penerapan aplikasi tiktok dapat dilihat dari perkembangan perilaku anak itu sendiri. Sebab anak usia dini memiliki emosional yang rentan berubah-ubah, jika anak mendapatkan pengajaran yang membuat proses sosial anak juga ikut berbeda.

Perkembangan sosial emosional anak dilihat dari tingkah laku anak, jika anak melihat konten-konten yang tidak baik untuk anak lihat maka dari situlah perkembangan anak dapat berbeda, baik dari sikap anak, emosional anak, tingkah laku anak, tiktok perlu diawasi dan dikontrol dalam penggunaan terhadap aplikasi tiktok tersebut.

Kehadiran aplikasi tiktok membawa dampak besar bagi perkembangankarakter anak yang dimulai dari tidak lagi jujur baik itu dari segi perkataan yaitu apakah mereka membuat vidio tiktok ataupun dari segi perbuatannya, tidak menghormati orang lain yaitu contohnya sering mengejek teman, dan bertingkah yang tidak sesuai aturan yaitu contohnya mereka sering berjoget sendiri tanpa dikendalikan.

Dalam penggunaan tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.⁵

Periode perkembangan anak yang sangat sensitif adalah saat usia 1-5 tahun, sebagaimana masa anak usia dini sehingga sering disebut *the goldenage*. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luarbiasa sehingga yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya. Ketika anak berada pada *the golden age* semua informasi akan terserap dengan cepat. Mereka menjadi peniru yang handal, mereka lebih

⁵ Meilla Dwi Nurmalia , Stevany Afrizal , Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo, Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa, E-Jurnal Heuristika Volume 8, 2022, hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

smart, lebih cerdas dari yang terlihat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya. Maka tidak boleh menganggap remeh anak pada usia tersebut⁶

Kecerdasan sosial emosional dimulai dari peran orang tua membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Kecerdasan emosional diungkapkan pertama kali oleh psikolog *Peter Salovy* dari *Harvard University* dan *John Mayer* dari *University of New Hampshire* mengungkapkan kualitas-kualitas emosional yang penting bagi keberhasilan hidup. Kualitas ini antara lain empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah, ketekunan, kesetiakawanan, kemarahan dan sikap hormat⁷

Aplikasi tiktok juga membantu jajaran pemerintah, para medis dan *influencer* untuk mensosialisasikan pesan berupa himbauan dan cara menggunakan konten yang menjadi sarana untuk disebarluaskan oleh pemerintah, para medis dan *influencer* kepada masyarakat. Dari fenomena tiktok ini bukanlah semata karena aplikasi dan fenomena penggunaannya saja. Namun dampak dari pengguna, dan penyuka, hingga pemerintah Indonesia harus siap dengan dampak yang akan muncul di kalangan masyarakat.⁸

Aplikasi tiktok ini salah satu aplikasi yang baru hadir pada tahun 2017 sampai saat ini tiktok banyak digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna tiktok sampai saat ini. Aplikasi tiktok adalah salah satu informasi dari sosial media sehingga semua orang mengetahui adanya aplikasi tiktok bahkan anak-anak pun tertarik menjadi pengguna tiktok. Aplikasi tiktok tentunya memiliki dampak dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tik tok memiliki beberapa manfaat seperti salah satu aplikasi yang dapat mendorong dan

⁶ Lia Valiana, Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI Aceh Utara, *E-Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, 2020, hal 77.

⁷ Jursin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 2020, hal 133-134.

⁸ Agia Dwi Visi Utami, Suci Najiana, Dasrun Hidayah, Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak ditengah Pandemi COVID-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, 2021, hal 43-44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melatih diri remaja atau anak-anak untuk mengasah skill editing video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat⁹

Anak menjadi lebih berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasikan konten yang menarik dan lucu tanpa memikirkan pantas atau tidaknya. Oleh karena itu, penting pemahaman tentang dampak penggunaan aplikasi tiktok terutama bagi orang tua. Supaya anak dapat dibatasi penggunaannya dan daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang berkarakter yang baik, aktif, cerdas, dan interaktif terhadap orang lain.

Selain itu juga terdapat dampak negatif dari aplikasi tiktok, bahkan sudah banyak artikel yang membahas tentang dampak negatif dari tiktok. Dampak negatif dari aplikasi tiktok ini yaitu secara tidak langsung terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Selain itu yang paling mengkhawatirkan adalah di dalam aplikasi tiktok adanya group chat yang isinya orang-orang yang tidak dikenal dengan rentang usia yang beragam, mulai dari yang masih muda sampai yang sudah remaja akhir. Setelah berkenalan dengan orang di grup tersebut, dikhawatirkan percakapan dilanjutkan dengan chat pribadi. Sehingga terjadilah hal-hal yang tidak diinginkan.¹⁰

Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tiktok dapat mempengaruhi tidak patuhnya anak akan waktu dan disiplin dalam melakukan hal, seringkali anak membantah perkataan orang tua apabila anak lebih mementingkan bermain media sosial tiktok dibandingkan melakukan apa yang disuruh oleh orang tuanya dari anak tersebut. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak, faktor tersebut bisa berasal dari luar dan dalam atau

⁹ Gustafiab Jayanata, *Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*, 2022, hal 5-

¹⁰ Gustafiab Jayanata, *Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*, 2022, hal 6-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

intern dan ekstern. Jadi media sosial tiktok ini adalah salah satu yang merupakan faktor ekstern yang memengaruhi prestasi belajar dan kurangnya rasa hormat dan kurangnya sosialemosial anak.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul ini yaitu:

1. Dampak aplikasi tiktok yang meresahkan bagi semua masyarakat yang juga berdampak bagi sistem pendidikan, sehingga merubah pola belajar dan sikap anak.
2. Adanya permasalahan yang terjadi pada beberapa anak katena terlalu sering menggunakan aplikasi tiktok yang berdampak pada perkembangan sosial emosional anak usia dini.
3. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tolak ukur dan pembelajaran bagi orang tua, guru, dan juga masyarakat untuk memaksimalkan pembelajaran anak di masa sekarang.
4. Peneliti merasa mampu baik dari segi dana, tempat, dan waktu yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini terhindar dari kesalah pahaman dalam memahami judul yang diajukan, maka peneliti menegaskan istilah yang ada dalam judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut: **“Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau”**.

Untuk itu perlu diuraikan pengertian dan istilah judul di atas sebagai berikut:

Dampak menurut kamus Besar Bahasa Indonesia ialah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengambil keputusan, selain itu dampak merupakan keadaan di mana ada hubungan timbal balik akibat dari pada apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi. Dampak merupakan pengaruh yang menyebabkan perubahan pada individu, kelompok maupun masyarakat yang dilakukan oleh satu kegiatan atau program dengan mengakibatkan positif maupun negatif.¹¹

Aplikasi tiktok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial dan *platform* vidio musik dimana pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip vidio pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Aplikasi ini pengguna dapat membuat vidio pendek yang unik dengan cepat dan juga mudah untuk dibagikan dengan teman dan keseluruh Indonesia. 3 Selain itu tiktok didukung oleh musik yang banyak sehingga penggunaanya dapat melakukan performnya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi serta mendorong kreatifitas penggunaanya menjadi konten kreator.¹²

Pada masa usia anak usia dini anak mengalami masa keemasan (*golden age*) yang merupakan dimana anak mulai peka dan sensitif untuk menerima rangsangan atau stimulus. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral. Kecerdasan sosial emosional anak dapat dikembangkan dengan cara melakukan permainan, adapun pengaruh perkembangan pada anak terdapat pada teman sebaya, permainan, dan televisi.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut aplikasi tiktok yang dimainkan oleh anak menyebabkan interaksi sosial yang menjadi kurangnya sosial emosional

¹¹ Ratu Kurnia Sari, "Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat Di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Lubu Cilandak Jakarta Selatan", (Skripsi uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016). hal 19.

¹² Susilowati, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding Di Instagram", *E-Jurnal Komunikasi*, Vol. 9.No. 2 (2018), hal. 117

¹³ Qomariyyah Yolanda Horin Sukatin, Alda Afrilianti Alivia, Rosa Bella, Analisis Psikologi Perkembangan Sosiaal Emosional Anak Usia Dini, *E-Jutnal Pendidikan Anak*, Vol 6, 2021, hal 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang terlihat dari dampak aplikasi tiktok yang terjadi pada anak, baik dari dampak positif maupun dampak negatif yang terjadi.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional adan usia 5-6 tahun di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Aplikasi Tiktok

1. Pengertian Aplikasi Tiktok

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi sosial media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai awal tahun 2020 ini. tiktok sendiri dalam pelafalan bahasa cina di sebut *Douyin* yang merupakan aplikasi vidio musik yang pada awalnya digunakan untuk hiburan *lipsync* lagu oleh penggunanya, aplikasi ini dari berasal dari negeri Tiongkok yang diciptakan oleh *Byte Dance* tahun 2016 Pada tahun 2017 aplikasi tiktok mulai masuk ke Indonesia, namun pada saat itu aplikasi ini dianggap “norak” dan ditolak oleh masyarakat Indonesia dan pada puncaknya pada Juli 2018 dilakukan pemblokiran aplikasi tiktok di Indonesia oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika.¹⁴

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat vidio-vidio pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari vidio pengguna lainnya, seperti pembuatan vidio dengan music goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan vidio-vidio tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari vidio-vidio tersebut.¹⁵

¹⁴ Togi Prima Hasiholan, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Pntuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020. hal. 73

¹⁵ Hidayah, *Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021. hal. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia pada tahun 2018 aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di *play store* yang dimiliki oleh *Google*. Tidak hanya itu, tiktok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur. Pada Juli lalu aplikasi buatan China itu sempat di blokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika di pertengahan 2018, alasannya adanya konten-konten yang negatif, terutama bagi anak-anak. Pemblokiran pada aplikasi ini hanya berlangsung seminggu, mulai 3-10 Juli 2018.¹⁶

2. Sejarah Aplikasi Tiktok

Pada tahun 2020 ini di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan pesat hingga menjadi budaya populer di Indonesia adalah aplikasi tiktok. Sebenarnya aplikasi tiktok bukanlah sosial media yang baru di Indonesia, karena pada beberapa tahun belakangan di tahun 2018 hingga 2019 tiktok sudah mulai dikenal di Indonesia, akan tetapi pada saat itu tiktok kadang menjadi aplikasi digital berbasis video yang mengeluarkan output yang sifatnya membodohkan. Bahkan, fenomena internet mengamini itu saat pengguna mengetik ‘aplikasi bodoh’ pada kolom alamat yang kosong. Puncaknya dari itu semua adalah saat tiktok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan alasan tiktok memproduksi konten negatif, terutama bagi kalangan anak-anak.

Dua tahun dari tiktok di blokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, kini tiktok menjadi trend baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu negara. Perkembangan suatu budaya populer saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi millennial, karena para millennial sangat aktif dan intens dengan teknologi baru, salah satunya adalah

¹⁶ Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *E-Jurnal Jomunikasi*, Vol 14, 2020, hal. 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi tiktok yang banyak di gunakan generasi millennial di Indonesia dan menjadikannya budaya populer di Indonesia.¹⁷

Pemblokiran aplikasi tiktok pada tahun 2018 dilakukan oleh kominfo karena adanya sekitar tiga ribu laporan masyarakat yang masuk ke kominfo menyoal konten negatif di aplikasi tiktok dan juga adanya laporan dari Kementerian perempuan dan perlindungan anak serta komisi perlindungan anak Indonesia akan banyaknya konten negatif di tiktok seperti pornografi, asusila, dan pelecehan agama di sana.

Ditahun 2020 saat ini, tiktok sudah menjadi budaya populer di Indonesia dan juga hampir secara global. Hal ini dapat terlihat dari data yang ada, bahwa tiktok menjadi aplikasi non-gaming kedua yang banyak diunduh pada 2019 yakni sebanyak 1,5 miliar kali diunduh di *App Store* dan *Google Play*. Selain jumlah unduhan yang meningkat, pendapatan tiktok juga mengalami kenaikan mencapai US\$176,9 juta (sekitar Rp.2,4 triliun) dan ini merepresentasikan 71% dari total pendapatannya sejak pertama kali diluncurkan, yakni sebesar US\$247, 6juta (setara Rp.3,4triliun) dan ini membuat tiktok menjadi aplikasi non gaming nomor 7 dengan pendapatan tertinggi .

Dengan menggunakan teknologi yang canggih tiktok memberikan algoritma proses yang sangat baik, dimana pengguna diberikan vidio yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan akurat, kebebasan yang diberikan kepada pengguna sehingga pengguna bebas membagikan vidio yang ada di tiktok lewat berbagai cara, konten yang selalu mengikuti trend saat ini di masyarakat, selebriti yang menggunakan dan menjadi kreator di tiktok membuat masyarakat mengikuti idolanya, dan juga pemasaran tiktok sendiri yang unik dengan lebih konsen ke konten yang ada didalamnya.¹⁸

¹⁷ Rezki Dwi Pratami, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Pntuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020, hal. 71-73

¹⁸ Umaimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial Tiktipk Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Pntuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5 2020, hal. 73-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia hadirnya tiktok dimulai September 2017, kemudian tiktok di Indonesia diterima sangat baik terutama kalangan remaja. Demografi utama penggunaan tiktok memiliki rentan usia 16 hingga 24 tahun dan mencapai 41% dari total basis pengguna. Akan tetapi bukan berarti kelompok usia lain tidak menggunakan, 63% pengguna tiktok memiliki rentan usia antara 10 dan 29 tahun. Walaupun sempat mengalami pemblokiran karena konten negatif dan pengaturan umur untuk penggunaannya namun, aplikasi tiktok menjadi aplikasi terbaik di play store pada tahun 2018. Tiktok juga menjadi aplikasi dengan kategori paling menghibur¹⁹

3. Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Anak

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa tiktok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre musik, baik musik pop, musik islami, musik dj, maupun dangdut. Tiktok media sosial berbasis video yang sedang sangat populer. Aplikasi tiktok ini dapat membuat anak menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umurnya.

Aplikasi tiktok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka sedang lelah, bosan, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media sosial tiktok ini pun maka mereka merasa semua rasa itu hilang, bisa dikatakan bahwa tiktok ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.²⁰

Sedangkan dari beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa tiktok ini dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu dan tidak membawa manfaat baginya. Tidak ada nya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain

¹⁹ Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian, Studi Liberatur: Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja, *E-Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 7, April 2022, hal 49-51

²⁰ Lia Valiana. *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Anak*, 2019, hal. 79-80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiktok tersebut ketika ibunya melarangnya membuat vidio mereka juga merasa kesal.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa anak-anak banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain *smartphone* dengan membuat vidio-vidio tiktok. Maka dari itu membuat perkembangan social emosional mereka ikut berubah, yaitu dari segi tingkah lakunya contohnya mereka cepat marah dan kesal saat mereka sibuk dengan membuat vidio tiktok. selain itu mereka juga lupa dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan.²¹

4. Dampak Positif dan Negatif Aplikasi Tiktok

a. Dampak Positif

Dari segi positif sama seperti banyak para pengguna yang menampilkan bakat-bakat mereka melalui aplikasi ini, mulai dari keahlian bernyanyi, menari bahkan ada juga yang bernuansa religius (seperti berdakwah dan mengaji). Salah satu keistimewaan pengguna dapat mengedit vidio sesuka hati dengan ribuan efek yang disediakan oleh aplikasi tiktok.²²

Kegunaan aplikasi ini yang memiliki muatan positif jika digunakan dengan baik. Berbasis hiburan dan kreatifitas yang ada dalam aplikasinya tiktok dengan mudah mendapatkan tempat di hati penggunanya. Menurut pengamatan peneliti konten negatif ini tidak sepenuhnya salah tiktok, akan tetapi juga dari penggunanya.

Aplikasi tiktok sendiri merupakan platform untuk membuat vidio dengan berbagai efek. tiktok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar vidio, sehingga penggunanya dapat menciptakan vidio yang lebih menarik.

1) Lahirnya *koreo dance* di kalangan anak muda, Karena konten dalam aplikasi ini menyajikan berbagai kreatif editing vidio dan

²¹ Suriana, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Social Anak*, 2011, hal. 80

²² Trie Damayanti, Ilham Gemiharto, *Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Vidio Bagi Anak-anak di Bawah Umur di Indonesia*, *E-Jurnal Budi Luhur*, 2019, hal 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik yang menarik. Sehingga membuat seseorang yang kreatif akan menggukannya untuk lebih mengasah kreatifitasnya dan hobinya di bidang koreografi.

- 2) Mengajarkan anak untuk berani dan bertanggung jawab tampil di depan umum jika digunakan dalam konten positif.
 - 3) Menghilangkan rasa bosan dan lelah.²³
- b. Dampak Negatif

Penggunaan tiktok tidak selamanya membawa dampak positif, aplikasi tiktok sekarang lebih dominan banyak yang didapatkan dampak negatif salah satunya terhadap perkembangan anak. Hal ini berdampak pada mereka yang di usia tergolong belia merupakan umur yang sedang mencarijati diri mereka masing-masing.

Selain dampak positif aplikasi tiktok tidak sedikit juga dampak negatif dari adanya konten-konten yang disajikan dari pengaruh aplikasi tiktok yaitu;

- 1) Menyia-nyiakan waktu

Dengan adanya konten-konten yang bervariasi dalam tiktok menjadikan para pengguna tiktok ini melalaikan waktu produktif mereka untuk belajar dan melakukan hal positif lainnya.

- 2) Tidak dibatasi umur

Kemudahan dalam mengakses konten-konten yang ada di tiktok ini menjadikan konten-kontennya terbuka untuk segala usia sehingga konten yang kurang pantas di lihat oleh anak-anak menjadi bebas siapapun dapat mengaksesnya.

- 3) Ujaraan kebencian

Disamping kebermanfaatan konten di aplikasi tiktok, tidak sedikit pula konten-konten yang tidak bermanfaat dan cenderung kearah negatif menjadi santapan penonton khususnya para remaja dan anak-anak untuk ditiru,²⁴

²³ Lia Valiana, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, 2020, hal. 81-81

²⁴ Luluk makrifatul madhani. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa Di Yogyakarta, *E-Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, Vol 3, 2021, hal. 618-621



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau B. Perkembangan Sosial Emosional Anak

1. Perkembangan Sosial Emosional Anak

Perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Demikian pula sebaliknya, membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Perkembangan emosi anak telah ada sejak lahir atau bayi. Menurut Hurlock, gejala emosional pertama yang muncul adalah keterangsangan yang umum terhadap stimulus atau rangsangan yang kuat. Reaksi emosional ini memang belum tampak jelas sebagai reaksi emosi pada umumnya, tetapi hanya member kesan sederhana berupa kesenangan atau ketidaksenangan. Reaksi emosional yang tidak menyenangkan biasanya diekspresikan dengan cara menangis, bersuara keras, mengubah posisi secara tiba-tiba, dan lain sebagainya. Sementara reaksi emosional yang menyenangkan tampak jelas ketika anak sedang menyusu ibunya, tertawa dan berceles, ketika anak diayun-ayun, digendong dan diberikan sentuhan hangat.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

²⁵ Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hal 4-5.

²⁶ Hurlock Elizabeth B, *Perkembangan Anak* Jilid I, Edisi keenam, Jakarta: Erlangga, 1998.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengembangan emosi anak dapat di bentuk melalui kegiatan bermain. Selain itu pengembangan emosi anak juga dapat dibentuk dari lingkungan dimana anak itu tinggal. Karena dari lingkungan anak juga mendapat pengalaman dan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada anak. Dan dari pengalaman dan peristiwa penting itu, kepribadian anak juga akan terbentuk.

Oleh karena itu, guru dan orang tua harus mengembangkan perkembangan emosi anak dengan tepat dan baik, agar perkembangan emosi anak berkembang sesuai tahap perkembangannya.²⁷

Perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, juga dalam aktivitas lainnya di lingkungan sosial. Oleh karena itu, sangat penting memahami dan membantu anak-anak untuk memahami perasaan sendiri dan perasaan anakanak lain untuk mengembangkan rasa hormat dan kepedulian kepada orang lain.

2. Perkembangan Emosional Anak

Kata *'emosi'* dalam bahasa Inggris adalah *'emotion'* yang berasal dari bahasa Latin *'movere'* yang berarti 'menggerakkan atau bergerak'. Dalam kamus *Oxford English Dictionary*, mendefinisikan emosi adalah setiap kegiatan atau pergolongan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Emosi diartikan sebagai kegiatan atau pergolongan pikiran, perasaan, nafsu.

Pertumbuhan dan perkembangan anak hendaknya orang tua memiliki pola asuh yang tepat dilakukan. Pola asuh di sini mengandung arti suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya. Kemampuan orang tua untuk memengaruhi anak dengan asuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

²⁷ Mira Yanti Lubis, Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain, *E-Jurnal Generasi Emas*, Vol. 2, No. 1, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moralitas anak. Artinya, perilaku yang diterapkan orang tua pada anak bersifat konsisten dari waktu ke waktu.²⁸

Perkembangan emosional hanya bisa tumbuh melalui hubungan yang berkesinambungan dan responsif. Bayi dilahirkan dengan beberapa kemampuan untuk mengekspresikan perasaan dan mereka cepat mengembangkan kemampuan memahami perasaan orang lain dengan siapa mereka habiskan waktu. Jauh sebelum mereka bisa berkomunikasi dengan kata-kata.²⁹

Tugas-tugas perkembangan emosional tersebut dikuasai melalui interaksi setiap hari yang berlangsung dalam hubungan yang bermakna dalam satu periode waktu. Perkembangan emosional merupakan dasar pembelajaran selanjutnya dan harus menjadi tugas utama guru pengasuh bayi/balita. Pengasuhan dan pengajaran responsif memberi tiap bayi dan balita pengalaman hubungan yang positif, yang berkontribusi pada perkembangan kecerdasan identitas yang kuat.³⁰

3. Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional pada Anak

Anak dilahirkan dengan potensi mampu berkembang secara baik, tetapi mereka tidak mungkin sepenuhnya melakukan secara sendiri. Anak-anak dalam pengembangan dirinya, termasuk pada aspek social emosional membutuhkan bantuan dan program yang sesuai dengan kebutuhannya. Tindakan-tindakan untuk mencerdaskan dimensi perkembangan itu perlu ditangani secara serius.³¹

Beberapa contoh perilaku emosi dan social yang menertai generasi sekarang dapat digambarkan sebagai berikut.

²⁸ Jusrin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, 2020, hal 135-136

²⁹ Sandra H. Petersen dan Donna S. Wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, 2015, hal. 127

³⁰ Sandra H. Petersen dan Donna S. Wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, 2015, hal. 150

³¹ Ali Nugraha, *Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2011, hal. 5.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perilaku Kesepian dan Pemurung

Banyak dialami oleh anak dan generasi sekarang, diantaranya disebabkan semakin meningkatnya kesibukan orang tua mereka. Kedua orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah, mengakibatkan secara social maupun emosi menjadi kurang perhatian dan terlantar.

b. Perilaku Beringas dan Kasar

Dapat kita temukan pada generasi di Indonesia saat ini gejala tawuran pelajar yang sudah betul-betul memperhatikan. Dahulu gejala tersebut hanya pelajar yang sudah betul-betul memperhatikan.

c. Perilaku Rendahnya Sopan Santun

Nampaknya perilaku ini sudah dianggap tidak berharga lagi oleh kebanyakan anak-anak, termasuk pelajar. Kita dapat melihatnya pada berbagai kesempatan, di rumah, di sekolah, di tempat umum, di pasar, di kendaraan umum, di stasiun, dan sebagainya. Kesopanan dan tata karma serta perbuatan yang dilandasi nilai, tampaknya sebentar lagi akan tercabut dari generasi anak-anak Indonesia.

d. Perilaku Cemas dan Gugup

Tekanan-tekanan yang mengarah dan menggiring anak menjadi cemas dan gugup sangat banyak menghampiri anak-anak dan pelajar. Berbagai beban kehidupan yang dihadapi anak, baik yang bersumber dari tekanan keluarga, tekana dari teman bergaulnya, maupun dari lingkungan sekolah menjadikan anak mudah stress dan frustrasi, akibatnya mengganggu emosi dan perilaku sosial anak. Adanya tekanan emosi membuat anak menjadi sering cemas, bahkan kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan sosialnya menjadi terganggu, misalnya saja karena stress anak menjadi gugup pada saat diminta bercerita atau menyampaikan sesuatu yang telah dipelajari.

e. Perilaku *Impulsif*

Berbagai tekanan pada emosi dan social anak mengakibatkan anak kurang mau dan mampu menahan diri untuk berbuat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak. Anak-anak pada saat ini sering kali melakukan perbuatan dan tindakan menurut kehendak hatinya saja.³²

4. Permasalahan Sosial Emosional pada Anak

Permasalahan sosial emosional yang terjadi pada anak usia TK. Dengan ini diharapkan dapat mengenali berbagai permasalahan social emosional yang dapat terjadi di TK.³³

a. Permasalahan Emosi pada Anak Usia Taman Kanak-kanak

Dalam perkembangannya, ditemukan berbagai macam permasalahan emosi. Faktor-faktor yang menentukan munculnya permasalahan ini dan yang paling utama adalah peranan keluarga.

Pondasi emosi yang sehat dibangun atas dasar penerimaan dan penghargaan terhadap diri. Jika anak kehilangan perasaan ia akan sulit memiliki emosi yang sehat. Bukti riset yang menemukan pokok pangkal timbulnya permasalahan emosi adalah kurangnya kasih sayang atau sentuhan afeksi. Permasalahan gangguan emosi pada anak di antaranya diakibatkan hal-hal berikut.;

Pertama adanya kekurangan afeksi yang dapat mengakibatkan terlambatnya perkembangan fisik, gagap, sulit konsentrasi, agresif, egois, dan pada tahap yang berat dapat menyebabkan gangguan jiwa. *dua anxiety* (cemas) yang dapat mengakibatkan kemampuan dan potensi anak sering kali tidak berfungsi secara optimal. *Tiga* hipersensitivitas yang sering kali anak alami membuat suasana murung dan mudah tanpa alasan yang jelas. *Empat* fobia.

Penyebab timbulnya permasalahan emosi, di antaranya latar belakang keluarga yang kasar, perasaan tertolak secara fisik atau pun emosional oleh pihak orang tua, orang dewasa yang belum dewasa, dan memiliki kematangan yang cukup untuk melakukan pengasuhan anak, kehilangan terlalu cepat untuk merasakan kedekatan dengan

³² Ali Nugraha, *Kuat Merangsang Kecerdasan Anak agar Anak Komunikatif dan Kreatif*, Jakarta: Puspaswara, 2003, hal. 376-396.

³³ Yeni Rachmawati, *Permasalahan Eocial Emosional Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2011, hal. 11.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang disayangi, orang tua yang tiak pernah merasakan kasih sayang, perasaan cemburu yang berlebihan dan tidak ditanganidengan baik, menghadapi situasi baru, mendapatkan gertakan, gangguan, dan ketidak ramahan dari anak yang lain, dan cacat fisik.³⁴

b. Permasalahan Sosial pada Anak Usia Taman Kanak-kanak

Satu beberapa permasalahan social pada anak usia TK, yaitu *maladjustment*, egosentrisme, agresif, dan perilaku anti social, seperti negativism, pertengkaran, mengejek dan menggertak, perilaku sok kuasa, prasangka, serta antagonisme jenis kelamin. *Dua* faktor penyebab terbentuknya perilaku anti sosial, antara lain sebagai berikut; sikap orang tua yang *overproted*, sikap orang tua yang suka membandingkan, kurangnya kesempatan untuk bergaul dengan anak lain, pola asuh otoriter dan lingkungan yang buruk. *Tiga* penenganan gangguan social pada anak usia TK tergantung 3 faktor yaitu; adanya kesempatan untuk bergaul dengan anak lain, anak diajari berkomunikasi yang beragam, dan anak punya motifasi untuk bergaul, *Empat* adanya bimbongan dari orang tua.³⁵

c. Komputer, Vidio Game, dan Alat Permainan Elektronik

Alat permainan yang ada saat ini tidak hanya terbatas pada alat permainan tradisional, tetapi dengan semakin menjauhnya ilmu pengetahuan, semakin canggih pula alat permainan yang digunakan oleh anak-anak. Kebanyakan alat permainan yang canggih bersifat otomatis, dan menggunakan tombol seperi komputer, *vidio game*, dan juga *game online*, yaitu sebuah permainan yang memungkinkan permainan yang saling tanding berada pada belahan dunia mana pun. Beberapa permainan bersifat adu tangkas, beberapa yang lain merupakan pelajaran.

³⁴ Yeni Rachmawati, *Permasalahan Emosi Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hal 11.2-11.10

³⁵ Yeni Rachmawati, *Permasalahan Sosial Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hal 11.13-11.22

Tema permainan yang ada di komputer atau *video game* beberapa di antaranya bersifat agresif, seperti tembak-tembakan, dan kejar-kejaran. Namun di balik semuanya, ada beberapa nilai positif dari komputer dan *video game*, di antaranya dapat mengembangkan koordinasi tangan, mata, kemampuan berfikir cepat, karena anak dirangsang untuk melihat dan langsung bereaksi dengan menekan tombol dengan cepat.³⁶

C. Media Sosial

1. Pengertian Media

Secara etimologis kata “media” berasal dari bahasa Latin, yaitu “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Indonesia kata medium mengandung arti antara (menyatakan posisi) atau sedang (menyatakan ukuran). Istilah “media” pada umumnya merujuk pada sesuatu yang dijadikan sebagai wadah, alat, atau sarana untuk melakukan komunikasi.

Secara umum, pengertian media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan. Pendapat lain mengatakan arti media adalah segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Dengan kata lain, media dapat didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pesan.³⁷

2. Pengertian Sosial

Sosial adalah kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu ‘*socius*’ yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama dalam menekankan pengertian sosial pada strukturnya, sosial dalam masyarakat yang merupakan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu

³⁶ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, 2016, hal 209-210

³⁷ M. Prawiro, *Pengertian Media: Memahami Mpa Itu Media, Fungsi, dan Jenis-jenis Media*, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan suatu system nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Secara khusus kata sosial maksudnya adalah hal-hal mengenai berbagai kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, dan selanjutnya dengan pengertian itu untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.³⁸

3. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring, sosial, eiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.³⁹

Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook, Myspace, Twiter, Instagram, dan Tiktok*. Jika media sosial menggunakan media cetak *broad-cast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial banyak mengejar siapapun yang tertarik untuk berpartisipasi atau bergabung dengan memberikan kontribusi dan *feedback* secara terbuka dan langsung, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Serta teknologi internet dan *moblle phone* semakin maju dengan pesat dan ikut tumbuh, kini semua dapat di akses seperti *facabook, instagram, whasaap, seta tiktok*, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebua *mobile phone*. Dengan cepatnya orang bisa mengakses infformasi dan komunikasi dengan cepat dan pesat.

Bayi dan batita memiliki keterkaitan yang kuat pada bayi dan batita lainnya. Di usia sangat dini mereka akan tersenyum, tertawa, dan berusaha bergaul satu sama lain. Pada saat mereka berusia 3 tahun, sebagian besar anak telah mengembangkan banyak kemampuan untuk bermain bersama,

³⁸ A. Islamiya, *Pengertian Sosial*. 2012, hal. 17

³⁹ A. Islamiyah, *Pengertian Sosial*. 2012, hal. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekerja sama, dan menyelesaikan kemampuan dalam minat dan kesenangan pada sebayanya, sikap dan kemampuan prososial, kemampuan bermain, mengosiasi dan pengelolaan konflik atas perasaan agresif.

Kemampuan ini berkembang saat keluarga dan guru pengasuh mengharapkan kemampuan sosial berkembang dan mencontohkan dan mendukung mereka. Peenguasaan bahasa dan kemampuan fisik yang lebih berkembang sama-sama berkontribusi pada meningkatnya interaksi kompleks di antara anak-anak diusia 3 tahun mereka.⁴⁰

4. Sejarah Media Sosial

Media sosial kini memiliki peranan penting dalam kehidupan, semula media sosial hanya digunakan untuk bersosialisasi dan berinteraksi antar pengguna. Dalam perkembangannya, media sosial digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari berbagi pengetahuan, kegiatan sosial, menyebar undangan hingga jualan.

Pesatnya perkembangan teknologi sekarang membuat banyak aplikasi media sosial baru yang bermunculan di dunia maya. Kini dengan mengandalkan *smartphone* yang berhubungan dengan internet, seseorang sudah bisa mengakses beberapa situs sosial media seperti, *facebook*, *twitter*, *line*, *wechat*, *kakao talk*, *instagram*, *whasaap*, *tiktok* dan itu semua bisa kita akses dimana saja dan kapan saja asalkan terhubung dengan koneksi internet dan itu membuat arus informasi semakin besar dan pesat. Perkembangan sosial media yang pesat ini tidak hanya terjadi pada negara negara maju saja, di negara berkembang seperti Indonesia, banyak *user* atau pengguna sosial media dan perkembangan yang pesat ini bisa menjadi pengganti peran media massa konvensional dalam menyebarkan berita atau informasi.⁴¹

Pada tahun 1920-an, menurut *the Oxford English Dictionary* orang mulai berbicara tentang media masa dan satu generasi. Kemudian pada

⁴⁰ Sandra H. Petersen dan Donna S. Wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, 2015, hal. 170

⁴¹ Zainudin, A. Rahma., *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia. 2006, hal. 24-25



tahun 1950-an, orang mulai bicara tentang revolusi komunikasi, namun perhatian terhadap sarana-sarana komunikasi jauh lebih tua daripada itu. Retorika, yaitu studi tentang seni berkomunikasi secara lisan dan tulisan, sudah mendapat tempat yang sangat terhormat di masa Yunani dan Romawi kuno. Retorika juga dipelajari di abad pertengahan, dan dengan semangat yang lebih besar lagi di zaman *Renaissance*.

Dalam paruh pertama abad ke-20, terutama sekali ketika munculnya perang dunia ke dua, perhatian para ilmuwan terfokus pada studi tentang propaganda. Baru-baru ini, beberapa ahli teori yang ambisius, mulai dari antropologi Prancis *Claude Levi-Strauss* sampai pakar sosiologi Jerman *Niklas Luhman* telah memperluas konsep komunikasi lebih jauh lagi. Luhman tentang kekuasaan, uang dan cinta karena demikian banyaknya *Kommunikationsmedien*.

Awal mula terbentuknya sosial media terjadi pada tahun 1978 dari penemuan sistem papan buletin, yang dapat memungkinkan seseorang untuk mengunggah, atau mengunduh informasi, dapat berkomunikasi dengan menggunakan surat elektronik yang koneksi internetnya masih terhubung dengan saluran telepon dengan modem. Sistem papan buletin ini ditemukan oleh *Ward Christensen* dan *Randy Suess* yang keduanya adalah sesama pecinta dunia komputer. Perkembangan sosial media pertama kali dilakukan melalui pengiriman surat elektronik pertama oleh peneliti ARPA (*Advanced Research Project Agency*) pada tahun 1971. 1995 adalah kelahiran situs *GeoCities*, situs ini melayani *Web Hosting* yaitu layanan penyewaan penyimpanan data website agar halaman *website* tersebut bisa di akses dari mana saja, dan kemunculan *GeoCities* ini menjadi tonggak dari berdirinya website - website lain.

Tahun 1997 muncul situs jejaring sosial pertama yaitu *Sixdegree.com* walaupun sebenarnya pada tahun 1995 terdapat situs *Classmates.com* yang juga merupakan situs jejaring sosial namun, *Sixdegree.com* di anggap lebih menawarkan sebuah situs jejaring sosial di banding *Classmates.com*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1999 Muncul situs untuk membuat *blog* pribadi, yaitu *Blogger*. Situs ini menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. sehingga pengguna dari *Blogger* ini bisa memuat hal tentang apapun. termasuk hal pribadi ataupun untuk mengkritisi pemerintah. Bisa di katakan blogger ini menjadi tonggak berkembangnya sebuah media sosial . Perkembangan media sosial di indonesia berangkat dari masuknya internet ke indonesia yaitu pada tahun 1990 an, saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban *network*, di mana semangat kerjasama, kekeluargaan & gotong royong sangat hangat dan terasa di antara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan Internet.

Berdirinya *Friendster* pada tahun 2002, merupakan tonggak awal lahirnya situs media sosial. Pada saat itu friendster sangat booming, dan menjadi sebuah media sosial menjadi fenomenal terutama di indonesia sendiri. Pada tahun 2003 lahir juga media sosial yang bernama *LinkEdIn*, dan *Myspace* akan tetapi kedua media sosial ini tidak terlalu digandrungi oleh masyarakat indonesia. Pada tahun 2004 lahirlah aplikasi media sosial yang sangat fenomenal hingga saat ini yaitu *Facebook*. Setelah itu mulailah aplikasi media sosial bermunculan seperti *Twitter*, *google+*, *instagram* dan lainnya.⁴²

D. Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak

1. Makna Peranan Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

Peranan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama perkembangan emosi anak-anak. Orang tua merupakan model bagi anak, serta pada masa anak-anak, masih berada pada fase meniru, paling sering ditiru adalah orang tuanya. Dengan begitu hendaknya para

⁴² Utama, Yakub, *Sejarah Media Sosial*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008. hal. 26-28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua menjadi seseorang yang bisa menerima emosi-emosi anak dan harus mengajari anak-anak bagaimana emosi yang harus di kendalikan.⁴³

Orang tua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap pendidikan anaknya. Dalam keluarga yang merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama tersebut, wajib memberikan pendidikan agama Islam dan menjaga anaknya dari api neraka. Maka dari itu, penulis akan menguraikan lebih lengkap mengenai tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Hal ini sesuai dengan Al-Quran surah Q.S At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut:

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S At-Tahrim: 6)⁴⁴

E. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu :

1. Kesadaran diri dalam mengenal dan mengembangkan fitrah sesuai kemampuan yang diberikan Allah SWT
 - a. Bersikap berani dan percaya diri di lingkungan RA, keluarga dan masyarakat sesuai teladan Rasulullah SAW.

⁴³ Muhalifah Yumi Restiti, *Peranan rang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, hal 9

⁴⁴ A. Samad Usman, *Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam*, *E-Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 2, 2017, hal. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyesuaikan diri dengan orang lain di lingkungan RA, keluarga, dan masyarakat.
 - c. Mengekspresikan diri dan mengenal ekspresi orang lain (emosi, pemikiran, perilaku) secara tepat.
 - d. Memilih kegiatan dan mengambil keputusan secara mandiri.
 - e. Menolong diri sendiri dan orang lain.
 - f. Mengungkapkan kebutuhan dan keinginan diri secara verbal secara santun dan tepat.
2. Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain dalam menjalankan perannya sebagai Kholifah Fiil Ard
 - a. Bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - b. Terampil menolong diri sendiri dan orang lain.
 - c. Mengikuti aturan sesuai jenis kegiatan dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Mengenal hak dan tanggungjawab pada diri sendiri dan orang lain.
 - e. Bersikap sabar untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain.
 - f. Terbiasa bersyukur atas karunia Allah.
 - g. Bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan
 3. Perilaku Prososial dalam menerima perbedaan sebagai sunnatullah
 - a. Menyesuaikan diri saat memasuki suatu kelompok dan bermain secara kooperatif.
 - b. Berperilaku simpati dan empati terhadap orang lain.
 - c. Terbiasa berbagi dengan teman.
 - d. Menerima perbedaan (jenis kelamin, ciri-ciri fisik, kebiasaan sehari-hari, sikap, perilaku, budaya, suku/ agama/bahasa).
 - e. Terbiasa menghargai hak dan pendapat orang lain.
 - f. Bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif.
 - g. Terbiasa berperilaku sopan terhadap orang lain.
 - h. Terbiasa bersikap peduli terhadap lingkungan alam dan sosial.
 - i. Bangga sebagai bangsa Indonesia⁴⁵

⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan tentang dampak media sosial Tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak, di antara hasil yang relevan adalah penelitian yang ditulis oleh:

1. Penelitian karya Hidayah pada Tahun (2021) yang berjudul ” Dampak Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa media sosial telah memberikan sedikit dampak nrgatif terhadap anak, terlihat dari tutur kata, terkadang mereka menggunakan tutur kata yang kurang baik seperti anjing, babi, setan dan lain sebaagainya.namun dampak ini Namun dampak ini masih bisa di perbaiki sebelum menjadi parah, Karena masih banyak dampak-dampak buruk lainnya yang lebih parah. Yang untungnya belum mempengaruhi anak.⁴⁶

Perbedaan dari penelitian ini adalah dari perkembangan social emosional anak dan menurunnya prestasi peserta didik, maka dari itu perlunya kita meningkatkan pengawasan dan pemberdayaan orang tua dan guru terhadap anak. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak di RA Sulamul Ulum Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

2. Penelitian karya Euls Nur Amanah Asdiniah pada tahun (2021) yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial ditunjukkan dari 5 indikator yitu alokasi

⁴⁶ Hidayah, *Dampak Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*, 2021, hal 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

waktu penggunaan media sosial, alasan menggunakan media sosial, dampak positif dan negatif media sosial, jenis-jenis media sosial.⁴⁷

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pengaruh yang terjadi antara media sosial tiktok dan prestasi belajar pada anak adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Dengan membuktikan bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media sosial tiktok sehingga mereka lupa waktu belajar, selain itu mereka juga lupa dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan.

3. Penelitian karya Fredrick Gerhad Sitorus pada tahun (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-tok Terhadap Perilaku Anak”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa keterkaitan atau minat terhadap aplikasi tiktok dikarenakan fitur-fitur pada aplikasi tiktok sangat bervariasi dan beragam sehingga pembuat video dapat dilakukan dengan menarik. Kemudian, munculnya *vlogger-vlogger* tiktok yang menjadi viral dengan vidionya yang kreatif dan imajinatif membuat para remaja Kota Medan menjadi seperti para *vlogger* tersebut. Perkembangan dan lagu-lagu terbaru pada aplikasi tiktok juga menjadi salah satu minat menggunakan aplikasi tiktok. Perubahan pola perilaku yang terjadi adalah tidak dapat membedakan apakah video-video tiktok yang menjadi viral dan banyak ditonton adalah video yang bermanfaat, bermoral dan bersifat edukasi. Jika video tersebut menjadi viral dan banyak diikuti, maka mereka juga akan membuat video tersebut dengan versi mereka sendiri. Kemudian aplikasi

⁴⁷ Euls Nur Amanah Asdiniah, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, *E-Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, 2021, hal 1676

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiktok juga dapat menambah tingkat kepercayaan diri dalam mengekspresikan diri mereka untuk menjadi tampil berani.⁴⁸

Persamaan dalam penelitian ini bahwa kajiannya terhadap pengaruh tiktok pada perilaku anak, keterkaitan atau minat terhadap tiktok karna fitur-fitur yang menarik dan dapat menambah tingkat kepercayaan diri dalam mengakspresikan diri dan menambah minat dan bakat anak serta adanya dampak-dampak lain yang membuat anak tidak sopan, gampang marah, dan anak juga sering membangkang atau melawan terhadap orang tua. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang pengeruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku anak saja.

G. Kerangka Berfikir



⁴⁸ Fredrick Gerhad Sitorus, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-tok Terhadap Perilaku Anak*, 2018, hal 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang diambil, Krik dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.⁴⁹ Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak 5-6 Tahun di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Pemilihan metode ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁰

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2021, hal. 4

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2021, hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Seting Penelitian

Penelitian ini sudah di lakukan di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada anak di Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas, seperti yang terlihat di RA Sulamul Ulum pada lokal B3 yang berjumlah 24 anak terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Dari tutur kata anak-anak terkadang menggunakan sebuah kata-kata yang tidak baik atau kurang baik untuk di ucapkan karena dapat menyebabkan suatu dampak negatif terhadap anak.

C. Responden dan Laporan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah dampak dari aplikasi tiktok terhadap sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Penentuan subjek didasarkan dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti)⁵¹

Tabel. III.1
Data Anak RA Sulamul Ulum

NO	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok B1	11	9	20
2	Kelompok B2	8	14	22
3	Kelompok B3	11	13	24
4	PAUD	3	4	7
TOTAL		73		

Sumber Data : RA Sulamul Ulum, tahun 2022

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 400

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 24 orang diatas, peneliti hanya mengambil 11 orang tua sebagai sampel penelitian, karena peneliti mengambil anak yang diyakini telah berdampak pada aplikasi tiktok yang berdampak pada perkembangan sosial emosional anak.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tempat penelitian yaitu : tempat, pelaku, dan kegiatan. Oleh karena itu, lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di RA Sulamul Ulum Jl. Lintas Rengat Tembilihan Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Waktu penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2022.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari penelitian sumbernya, tanpa adanya perantara. Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (Observasi) dengan anak, orang tua dan tokoh masyarakat di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

b. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dari data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan judul misalnya sejarah dan letak geografis desa tempat penelitian.⁵²

2. Sumber data

⁵² Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah darimana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland, yang dimaksud dengan sumber data adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan hal itu bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁵³ Menurut Sugiyono sumber data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti berpartisipasi pada objek yang di teliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.⁵⁴

Submber data disini merupakan subjek dari mana data diperoleh yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni prang tua anak, guru-guru anak, dan anak-anak di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
- b. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan anak, baik jumlah anak dan bentuk kehidupan para anak di Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Menghimpun data yang sesuai dengan Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Sosial Emosional Anak di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Tujuan dari bagian metode pengumpulan data adalah untuk menjelaskan kapan, bagaimana, dimana, dan berapa lama penelitian anak berlangsung.

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya.

⁵³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2021, hal. 157

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 411

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.⁵⁵

Hal senada juga dilakukan oleh Mathinso (1988) mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁵⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), dokumentasi ke tiganya.

Ber macam-macam teknik pengumpulan data tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.⁵⁷

1. Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung,⁵⁸ metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di RA

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 433

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 433

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 409-410

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 242



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan dampak sosial media terhadap akhlak anak di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati perkembangan Media Sosial Tiktok di lapangan di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
- b. Mengamati Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
- c. Memperhatikan orang tua dan guru dalam mengatasi dampak negative Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

2. Wawancara/*Interview*

"*Interview*" atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikombinasikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹ Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan peribadi.

⁵⁹ Esterberg, *Metode Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang ada di dalamnya.⁶⁰

Adapun datanya meliputi:

- a. Perilaku anak di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
- b. Dampak Media Sosial terhadap Sosial Emosional di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
- c. Hasil yang dicapai orang tua dan guru dalam mengatasi dampak buruk Media Sosial terhadap Sosial Emosional anak di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Interview di tinjau dari segi pelaksanaannya, maka peneliti menggunakan *Interview* bebas terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti, yang dimaksud dalam *interview* terstruktur dan bebas menanyakan apa saja.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 418-420

⁶¹ Hidayah, *Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Penusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021, hal. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table. III.2
Kisi-kisi Wawancara Tersrtuktur

Tentang Aplikasi Tiktok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang diketahui tentang aplikasi tiktok 2. Seberapa aktif orang tua/guru sering menggunakan aplikasi tiktok
Dampak Dari Aplikasi Tiktok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak apa yang terlihat pada anak ketika menggunakan aplikasi tiktok 2. Dampak apa yang paling signifikan yang terjadi pada anak saat menggunakan aplikasi tiktok
Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perilaku sosial emosional anak ketika sudah mengetahui aplikasi tiktok 2. Bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial emosional anak 3. Upaya apa yang orang tua/guru dalam mengatasi dampak dari aplikasi tiktok

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu dapat digunakan untuk mengetahui tentang sejarah yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus-menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Yang paling serius dan sulit



dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh darihasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan, menjabarkannya kealam unit-unit, mealkukan sinteka, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Di pihak lain menurut Spradley analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Berdasarkan hal terssebut di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yag akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah memulai pendekatan kualitatif dapat menggunakan Data Reduction, Data Display, dan Conclision Drawing.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, komplekx dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chard*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Conclision Drawing/*Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikekemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶²

H. Uji Kepercayaan Data (*Trushwoetines*)

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Uji Transferbility

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Depandibility

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 434-446



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Konfirmability

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan ini berarti hubungan peneliti dan narasumber lebih dekat, lebih akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Artinya peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

b. Tingulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu:

- 1) Triangulasi Sumber: Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik: Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu: Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶³

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2019, hal. 490-500



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dampak yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak yaitu, mengubah sikap seseorang itu menjadi tidak baik dan baik, yaitu contohnya anak sering marah-marah saat ditegur atau dilarang ketika sedang membuat vidio tersebut, membuat anak lalai akan smarphone dalam membuat vidio hingga anak lupa akan sholat dan waktu belajar, membuat anak tidak menghormati orang yang lebih dewasa ataupun sesame teman, membuat anak tidak disiplin, membuat anak tidak lebih dewasa, membuat anak tidak sadar dalam membuat sebuah vidio yang berkonten tidak baik. Dan anak juga lebih aktif dalam hal-hal yang dilihat, anak juga lebih cenderung senang dalam melakukan sesuatu, membuat perkembangan motorik anak berkembang, dan membuat anak jadi lebih gampang berbaur dan berinteraksi kepada sesame teman dan orang sekitar.

Dalam penelitian dapat di lihat dari dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Sulamul Ulum. Terdapat beberapa anak yang mengalami dampak dari aplikasi tiktok tersebut dalam jumlah anak yang terdiri dari 24 siswa dalam kelas B3 yang terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak dalam observasi pertemuan I ada sebanyak 9 anak yang belum berkembang dan 2 anak yang mulai berkembang. Pertemuan II ada sebanyak 5 anak yang belum berkembang dan 4 anak yang mulai berkembang, dan 2 anak berkembang sesuai harapan. Dalam pertemuan III ada 5 anak yang mulai berkembang dan 6 anak yang berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Maka dampak yang paling menonjol yaitu mengubah karakter atau sikap seseorang bagi pengguna tiktok sendiri, dampak aplikasi tiktok juga

berpengaruh terhadap sosial emosional anak. Sebagaimana karakter yang harus ditanamkan oleh peserta didik yaitu berbudi pekerti, jujur disiplin, toleransi, berfikir terbuka, dan menghargai satu sama lain dan menjadi insan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dicapai maka dapat diperoleh saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak.

2. Bagi Guru

Guru dituntut untuk harus lebih kreatif dan inovatif serta aktif dalam memberikan contoh dan pembelajaran yang baik bagi anak agar anak memiliki antusias untuk melakukan hal-hal yang baik dan menarik bagi anak dan anak tidak melakukan hal-hal yang tidak semestinya dilakukan anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua harus lebih aktif dan lebih memperhatikan anak dan orang tua juga harus lebih mengawasi anak dalam hal bermain gejet agar anak tidak melakukan hal-hal yang tidak baik agar anak dapat lebih focus pada pembelajaran dan perkembangan pada anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiya, *Pengertian Sosial*. 2012.
- Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, Jakarta: RinekaCipta.
- Agas Dwi Visi Utami, Suci Najiana, Dasrun Hidayah, Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak ditengah Pandemi COVID-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4.
- Al Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Chantina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian, Studi Liberatur: Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja, *E-Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 7, April 2022.
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, 2016.
- Dewi, Kadek Novia, Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng, *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Vol 5, 2017, hal. 3.
- Dwi Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikai Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sumpang, *E-Journal Komunikasi*, Vol 14, September 2020.
- Esterberg, *Metode Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2019.
- Euis Nur Amanah Asdiniah, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, *E-Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, 2021.
- Fredrick Gerhad Sitorus, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-tok Terhadap Perilaku Anak*, 2018.
- Hidayah, *Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

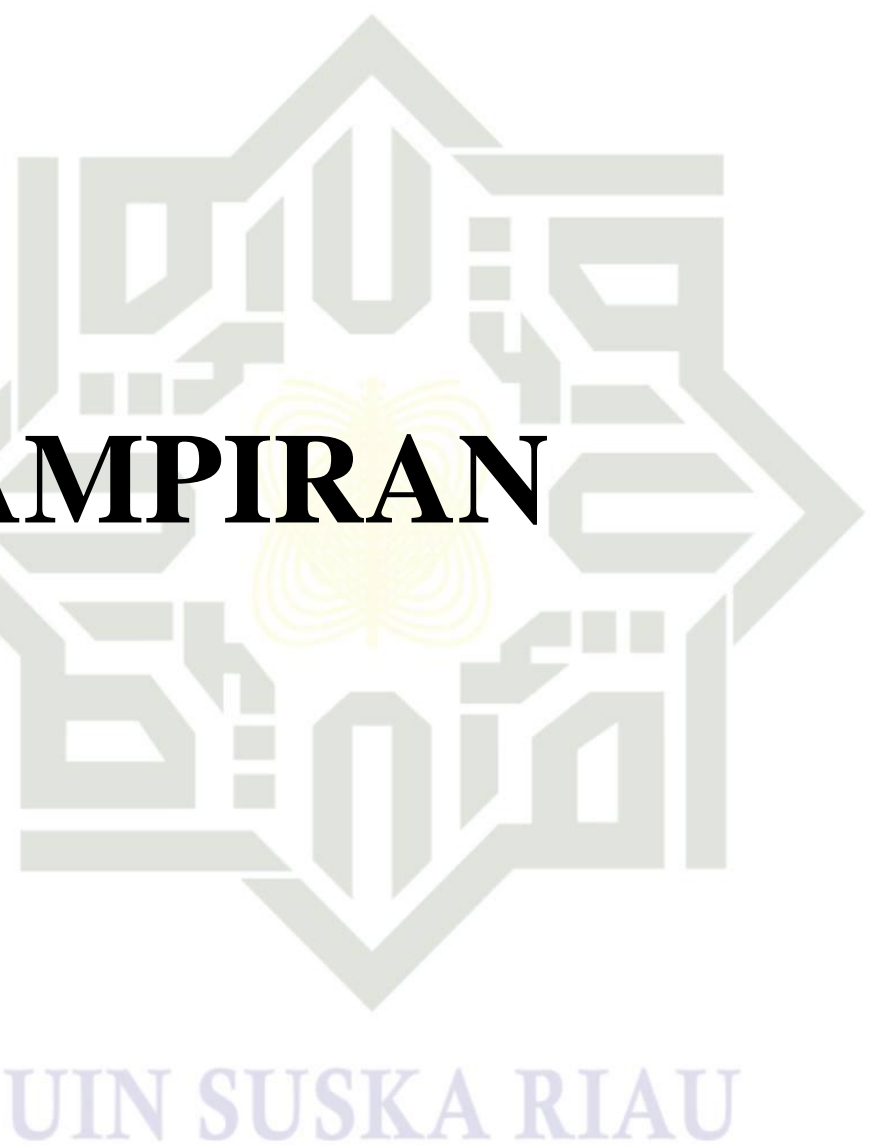
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hulock Elizabeth B, *Perkembangan Anak* Jilid I, Edisi keenam, Jakarta: Erlangga, 1996
- Jursin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 2020.
- Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Lia Valiana, Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI Aceh Utara, *E-Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4.
- Luluk makrifatul madhani. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa Di Yogyakarta, *E-Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, Vol 3, 2021.
- M. Prawiro, *Pengertian Media: Memahami Mpa Itu Media, Fungsi, dan Jenis-jenis Media*, 2020.
- Mira Yanti Lubis, Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain, *E-Jurnal Generasi Emas*, Vol. 2, No. 1, 2019
- M. Ali Wafa, *Analisis Perilaku Komunikasi Penggunaan Media Sosial Tiktok*, 2020.
- Muhalifah Yumi Restiti, *Peranan rang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Pisikologi Perkembangan Sosiaal Emosional Anak Usia Dini, *E-Jutnal Pendidikan Anak*, Vol 6, 2020.
- Qomariyyah Yolanda Horin Sukatin, Alda Afrilianti Alivia, Rosa Bella, Analisis Ratu Kurnia Sari, “Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat Di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Lubu Cilandak Jakarta Selatan”, (Skripsi uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).
- Reki Pratami, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Pntuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020.
- Sandra H. Petersen dan Donna S. Wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, 2015, hal. 127
- Suyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alvabeta, 2019, hal. 400
- Sujiyana, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Social Anak*, 2011.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sulowati, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding Di Instagram", *E-Jurnal Komunikasi*, Vol. 9.No. 2 (2018).
- Prima Hasiholan, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Pntuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020.
- Damayanti, Ilham Gemiharto, Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Vidio Bagi Anak-anak di Bawah Umur di Indonesia, *E-Jurnal Budi Luhur*, 2019.
- Maimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial Tiktipk Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Pntuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5 2020.
- Utama, Yakub, *Sejarah Media Sosial*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008.
- Yeni Rachmawati, *Permasalahan Eocial Emosional Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2011.
- Zainudin, A. Rahma,. *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta.Yayasan Obor Indonesia.2006.

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

Lembar observasi pertemuan 1

Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

No	Indikator	Berkembang	Tidak berkembang
1	Perkembangan sosial emosional anak	✓	
2	Perkembangan sosial anak setelah menggunakan aplikasi tiktok		✓
3	Perkembangan emosional anak setelah menggunakan aplikasi tiktok		✓
4	Dampak aplikasi tiktok yang terjadi pada anak		✓
5	Adanya dampak perkembangan sosial emosional anak	✓	
6	Adanya dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar observasi pertemuan 2

Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

No	Indikator	Berkembang	Tidak berkembag
1	Perkembangan sosial emosional anak	✓	
2	Perkembangan sosial anak setelah menggunakan aplikasi tiktok	✓	
3	Perkembangan emosional anak setelah menggunakan aplikasi tiktok	✓	
4	Dampak aplikasi tiktok yang terjadi pada anak	✓	
5	Adanya dampak perkembangan sosial emosional anak	✓	
6	Adanya dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar observasi pertemuan 3

Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

No	Indikator	Berkembang	Tidak berkembag
1	Perkembangan sosial emosional anak	✓	
2	Perkembangan sosial anak setelah menggunakan aplikasi tiktok	✓	
3	Perkembangan emosional anak setelah menggunakan aplikasi tiktok	✓	
4	Dampak aplikasi tiktok yang terjadi pada anak	✓	
5	Adanya dampak perkembangan sosial emosional anak	✓	
6	Adanya dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Perkembangan Sosial Emosional Anak RA Sulamul Ulum Pertemuan 1

NO	Nama Anak	Indikator			Keterangan
		1	2	3	
1	M. Firas Shaquille A	BB	BB	BB	BB
2	Hazirah	BB	BB	BB	BB
3	Maysa Nayara	MB	BB	BB	BB
4	Noor Aisyah Fadilah	MB	BB	BB	BB
5	Nalandaffi Agustian	BB	BB	BB	BB
6	Erlanggs Aditya Pradipts	MB	BB	BB	BB
7	Sumayyah	BB	MB	BB	BB
8	Nazri Ali Hasan	BB	BB	BB	BB
9	Riani Mutia Azzahra	BB	BB	BB	BB
10	Latifa Ainunnisa	BB	MB	BB	MB
11	Nur Zakia Kasim	MB	MB	BB	MB

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Perkembangan Sosial Emosional Anak RA Sulamul Ulum Pertemuan 2

NO	Nama Anak	Indikator			Keterangan
		1	2	3	
1	M. Firas Shaquille A	MB	MB	BSH	MB
2	Hazirah	MB	BSH	MB	MB
3	Maysa Nayara	BB	MB	BB	BB
4	Noor Aisyah Fadilah	MB	BSH	BSH	BSH
5	Nalandaffi Agustian	BB	MB	BB	BB
6	Erlanggs Aditya Pradipts	BB	MB	BSH	BB
7	Sumayyah	MB	BSH	MB	BSH
8	Nazri Ali Hasan	MB	MB	MB	BB
9	Riani Mutia Azzahra	BB	MB	BB	BB
10	Latifa Ainunnisa	MB	BSH	MB	MB
11	Nur Zakia Kasim	MB	BSH	MB	MB

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Perkembangan Sosial Emosional Anak RA Sulamul Ulum Pertemuan 3

NO	Nama Anak	Indikator			Keterangan
		1	2	3	
1	M. Firas Shaquille A	MB	MB	BSH	BSH
2	Hazirah	MB	BSB	MB	BSH
3	Maysa Nayara	BB	MB	BB	MB
4	Noor Aisyah Fadilah	MB	MB	BB	MB
5	Nalandaffi Agustian	MB	MB	MB	MB
6	Erlanggs Aditya Pradipts	BB	MB	MB	MB
7	Sumayyah	BSH	BSB	BSH	BSH
8	Nazri Ali Hasan	MB	MB	MB	MB
9	Riani Mutia Azzahra	BB	BSH	MB	BSH
10	Latifa Ainunnisa	BSH	BSB	BSH	BSH
11	Nur Zakia Kasim	MB	BSH	BSH	BSH

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA

Nama Pendidik : Rasidah S.Pd AUD
Hari/ Tanggal Wawancara : Senin, 24 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang guru ketahui tentang aplikasi tiktok?	Lebih mengetahui atau lebih sering melihat tentang <i>fashion</i> atau gaya pada masa kini.
2	Seberapa sering guru melihat anak melakukan gerakan atau menyanyikan lagu-lagu di tiktok?	Guru jarang melihat anak melakukannya, tetapi jika anak melihat atau mendengar lagu atau vidio aplikasi tiktok anak cenderung langsung respon untuk melakukannya.
3	Dampak positif dan <i>negative</i> apa saja yang guru ketahui tentang aplikasi tiktok?	Anak lebih cenderung malas melakukan sesuatu. Dan dapat membuat motorik halus dan kasar anak berkembang.
4	Bagaimana perilaku sosial emosional anak ketika mengetahui aplikasi tiktok?	Anak cenderung lebih senang dan gembira dalam melakukan hal apa pun.
5	Dampak sosial emosional apa saja yang terjadi pada anak setelah mengetahui aplikasi tiktok?	Anak lebih antusias dalam melakukan atau membuat sebuah vidio.
6	Bagaimana perilaku sosial emosional anak di sekolah setelah mengetahui aplikasi tiktok?	Anak cenderung lebih kepada mengekspresikan dirinya baik di kelas ataupun diluar kelas.
7	Upaya apa yang guru lakukan dalam mengatasi aplikasi tiktok di sekolah?	Lebih mengarahkan anak untuk melakukan pembelajaran dengan cara mengajak anak belajar bernyanyi, menggambar, atau cerita.
8	Bagaimana pendapat guru tentang dampak aplikasi tiktok terhadap sosial emosional anak?	Kurangnya mengedukasi untuk anak-anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Pendidik : Herlina Sari S.Pd AUD
 Hari/ Tanggal Wawancara : Rabu, 26 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang guru ketahui tentang aplikasi tiktok?	Lebih mengetahui atau lebih sering melihat tentang hal-hal yang berdampak buruk.
2	Seberapa sering guru melihat anak melakukan gerakan atau menyanyikan lagu-lagu di tiktok?	Sering melihat anak melakukan gerakan atau melantunjan lagu-lagi yang ada di tiktok.
3	Dampak positif dan <i>negative</i> apa saja yang guru ketahui tentang aplikasi tiktok?	Anak lebih sering mengikuti gerakan yang ada di aplikasi dan anaj juga lebih sering meniru gerakan yang tidak sesuai untu umur anak.
4	Bagaimana perilaku sosial emosional anak ketika mengetahui aplikasi tiktok?	Lebih pada perilaku antusias mengenai aplikasi tiktok.
5	Dampak sosial emosional apa saja yang terjadi pada anak setelah mengetahui aplikasi tiktok?	Dari segi sikap anak, anak bias di control dan anak lebih gaul atau dewasa sebelum umurnya.
6	Bagaimana perilaku sosial emosional anak di sekolah setelah mengetahui aplikasi tiktok?	Anak cenderung lebih sering mengatakan perkataan kasar dan tidak baik di kelas ataupun diluar kelas.
7	Upaya apa yang guru lakukan dalam mengatasi aplikasi tiktok di sekolah?	Lebih sering melarang atau mengurangi anak bermain.
8	Bagaimana pendapat guru tentang dampak aplikasi tiktok terhadap sosial emosional anak?	Kurangnya mengedukasi untuk anak-anak dan kurangnya sependapat akan aplikasi tiktok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Pendidik : Suhesti Ningsih
 Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis, 27 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang guru ketahui tentang aplikasi tiktok?	Tentang aplikasi hiburan.
2	Seberapa sering guru melihat anak melakukan gerakan atau menyanyikan lagu-lagu di tiktok?	Sering melihat anak melakukan dan menyanyikan lagu dan vidio di aplikasi tiktok, baik dalam keadaan sedang belajar atau pun sedang bermain.
3	Dampak positif dan negatif apa saja yang guru ketahui tentang aplikasi tiktok?	Anak lebih cenderung reflek melakukan gerakan atau menyanyikan dan lebih menghabiskan waktu yang sia-sia. Dan anak juga lebih mengetahui tentang hal-hal yang viral dan juga berita-berita masa kini.
4	Bagaimana perilaku sosial emosional anak ketika mengetahui aplikasi tiktok?	Anak cenderung susah fokus dalam pembelajaran yang dilakukan.
5	Dampak sosial emosional apa saja yang terjadi pada anak setelah mengetahui aplikasi tiktok?	Anak lebih mengetahui tren-tren yang terjadi masa sekarang dan anak cenderung lebih dewasa.
6	Bagaimana perilaku sosial emosional anak di sekolah setelah mengetahui aplikasi tiktok?	Anak lebih sering meniru apa yang ada di aplikasi tiktok dan mengajak teman-temannya.
7	Upaya apa yang guru lakukan dalam mengatasi aplikasi tiktok di sekolah?	Lebih mengapresiasi anak untuk melakukan hal-hal yang baik dan melakukan konten-konten yang baik dengan seusianya.
8	Bagaimana pendapat guru tentang dampak aplikasi tiktok terhadap sosial emosional anak?	Lebih terbuka akan tren tentang pembelajaran untuk anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Orang Tua

Hari/ Tanggal Waancara : 24, Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara		
		Orang Tua 1	Orang Tua 2	Orang Tua 3
1	Menurut bapak/I apa yang diketahui tentang aplikasi tiktok?	Tiktok salah satu aplikasi yang lagi trend dikalangan tua dan muda.	Aplikasi tiktok aplikasi yang edukasi.	Aplikasi tiktok tidak hanya untuk hiburan tapi bisa dijadikan sebagai usaha.
2	Seberapa aktif bapak/I menggunakan aplikasi tiktok?	Jarang menggunakan	Hanya dalam waktu senggang.	Setiap hari.
3	Tema apa yang paling dinikmati dalam membuat atau menonton vidio tiktok?	Lebih pada tema yang menghibur diri.	tentang keluarga, teman, dan pelajaran.	Lebih pada tentang berjualan atau usaha
4	Berapa lama orang tua memberikan kebebasan anak dalam bermain tiktok?	Kurang lebih dalam waktu setengah jam sampe satu jam	Kurang lebih dalam waktu 2-3 jam .	Waktu yang tidak di tentukan atau ketika sedang istirahat atau sesudah mengerjakan tugas.
5	Dampak apa yang terlihat pada anak ketika menggunakan aplikasi tiktok?	Lebih senang dan cenderung membuat orang tua terhina dengan aksi joget anak,	Lebihh pada pelajaran, dan anak lebih gampang dalam belajar	Lebih pada joget-joget yang tidak jelas, dan sering membuat anak berkata kasar ,
6	Dampak apa yang paling signifikan yang terjadi pada anak saat menggunakan aplikasi tiktok?	Lebih sering menirukan gaya apa yang dilihat pada vidio aplikasi tiktok	Anak lebih sering marah dan anak sering meninggalkan sholat	Membuat anak jadi malas dalam belajar,
7	Bagaimana perilaku sosial emosional anak ketika sudah mengetahui aplikasi tiktok?	Lebih pada biasa saja ketika mengetahui aplikasi tiktok.	Anak jadi lebih gampang marah dan emosi.	Anak jadi gampang marah,dan membuat emosi anak tidak baik
8	Dampak sosial emosional apa yang terjadi ketika anak terlalu lama bermain tiktok?	Anak lebih gampang dalam melakukan sosial dan anak cenderung lebih cepat beradaptasi.	Lebih mengarah pada hal-hal yang positif pada diri anak dan anak jadi lebih aktif dan	Membuat anak tidak mempunyai sopan dan satun, berjoget tidak jelas dan tidak tau tempat atau pun orang di sekitar.
9	Bagaimana dampak aplikasi	Lebih gampang meniru apa yang	Anak lebih gampang dalam	Anak lebih gampang emosi, tiba-tiba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	tiktok terhadap perilaku sosial emosional anak?	dilihat anak	bermain bersama teman, dan anak juga lebih cenderung berbagi cerita kepada teman.	marah tidak jelas,
11	Bagaimana perilaku sosial emosional anak di lingkungan sekitar atau di rumah setelah mengetahui atau bermain aplikasi tiktok?	Anak cenderung lebih sering bermain gejed ketimbang bermain dengan teman-temanya.	Anak lebih aktif dalam bermain	Anak lebih sering bermain bersama teman, dan anak juga terkadang membuat tiktok bersama teman
11	Upaya apa yang orang tua/guru dalam mengatasi dampak dari aplikasi tiktok?	Dialihkan dengan kegiatan lain seperi	Lebih dibatasi	Membatasi/melarang anak agar tidak sering membuka aplikasi tiktok,
12	Bagaimana pendapat anda tentang dampak tiktok terhadap sosial emosional anak?	Pasti ada dampak yang baik dan buruknya. Yang penting anak selalu di awasi	Lebih pada menambah kreatifitas pada anak.	Jangan terlalu sering memberikan kebebasan anak dalam bermain tiktok, agar apa yang tidak pantas dilihat anak anak tidak melihat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hari/ Tanggal Wawancara : 24, Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara		
		Orang Tua 4	Orang Tua 5	Orang Tua 6
1	Menurut bapak/I apa yang diketahui tentang aplikasi tiktok?	Aplikasi tiktok sebuah aplikasi hiburan dan jualan.	Salah satu aplikasi yang mengisi waktu luang.	Aplikasi ini yaitu plikasi pembelajaran atau aplikasi informasi.
2	Seberapa aktif bapak/I menggunakan aplikasi tiktok?	Sering menggunakan.	Hanya dalam waktu istirahat	Sepanjang hari
3	Tema apa yang paling dinikmati dalam membuat atau menonton vidio tiktok?	Tema yang menyenangkan.	Lebih sering tentang pelajaran.	Lebih pada tentang perkembangan anak.
4	Berapa lama orang tua memberikan kebebasan anak dalam bermain tiktok?	Dalam waktu setengah jam sampe satu jam	Dalam waktu 2-3 jam .	Waktu yang tidak di tentukan
5	Dampak apa yang terlihat pada anak ketika menggunakan aplikasi tiktok?	Lebih senang, bernyanyi, ekspresi wajah anak, dan kata-kata yang ditiru anak.	Anak lebih gampang dalam belajar dalam mengerjakan pembelajaran.	Anak sering bertingkah tidak jelas, dan anak gampang marah dan membantah orang tua.
6	Dampak apa yang paling signifikan yang terjadi pada anak saat menggunakan aplikasi tiktok?	Lebih sering menirukan apa yang dilihat pada vidio aplikasi tiktok	Anak sering marah dan meninggalkan sholat, prlajaran, dan mengabaikan panggilan orang	Membuat anak jadi malas mengaji, dan telat dalam sholat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tua.	
7	Bagaimana perilaku sosial emosional anak ketika sudah mengetahui aplikasi tiktok?	Anak cenderung senang	Anak jadi lebih gampang emosi.	Anak gampang memberontak pada orang tua atau orang di sekitarnya.
8	Dampak sosial emosional apa yang terjadi ketika anak terlalu lama bermain tiktok?	Anak gampang dalam melakukan sosial dan anak cenderung lebih cepat beradaptasi.	Anak mengarah pada hal-hal yang positif pada diri anak	Membuat anak tidak mempunyai sopan dan satun, mempunyai rasa malu terhadap sesame temannya atau pun orang di sekitar.
9	Bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial emosional anak?	Anak sering mempraktekan kepada orang-orang disekitar.	Anak juga cenderung berbagi cerita kepada teman atau orang tua tentang apa yang anak lihat.	Anak lebih gampang emosi dan memberontak
10	Bagaimana perilaku sosial emosional anak di lingkungan sekitar atau di rumah setelah mengetahui atau bermain aplikasi tiktok?	Anak cenderung lebih sering bermain gejed ketimbang bermain dengan teman-temanya.	Anak lebih aktif dalam melakukan apa pun.	Anak juga terkadang membuat tiktok bersama teman dan bermainbersama dalam membuat konten di tiktok.
11	Upaya apa yang orang tua/guru dalam mengatasi	Menyuruh anak untuk bernain diluar rumah bersama	Membatasi anak	mengawasi anak dalam melihat vidio yang terlintas pada

dampak dari aplikasi tiktok?	teman-temanya.		aplikasi saat anaak bermain tiktik.
Bagaimana pendapat anda tentang dampak tiktok terhadap sosial emosional anak?	Adanya dampak baik dari segi positif atau pun negatif	Menambah kreatifitas dan bakat anak	Lebih mengawasi anak agar apa yang tidak pantas dilihat anak anak tidak melihat, dan lebih sering melihatkan anak yang baik agar anak dapat meniruunya dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hari/ Tanggal Waancara : 24, Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara		
		Orang Tua 7	Orang Tua 8	Orang Tua 9
1	Menurut bapak/I apa yang diketahui tentang aplikasi tiktok?	Aplikasi yang mengedukasi	Salah satu aplikasi yang mengedukasi	Aplikasi yang memberikan pembelajaran atau informasi.
2	Seberapa aktif bapak/I menggunakan aplikasi tiktok?	Sering, ketika waktu senggang	Hanya dalam waktu senggang.	Ketika waktu istirahat
3	Tema apa yang paling dinikmati dalam membuat atau menonton vidio tiktok?	Tentang permainan atau filem yang menedukasi	Lebih sering tentang anak	Tentang perkembangan anak yang baik
4	Berapa lama orang tua memberikan kebebasan anak dalam bermain tiktok?	Dalam waktu 20 menit	Ketika selesai belajar	Dalam waktu 30 menit
5	Dampak apa yang terlihat pada anak ketika menggunakan aplikasi tiktok?	Lebih anak sering menirukan kata-kata kasar dan tidak baik	Anak jadi gembira dan menambah wawasan anak	Anak sering membantah orang tua ketika di minta tolong atau di suruh
6	Dampak apa yang paling signifikan yang terjadi pada anak saat menggunakan aplikasi tiktok?	Anak sering menirukan gerakan yang sering tayang di aplikasi	Anak gampang marah, membantah perkataan orang tua.	Membuat anak malas mengerjakan tugas dan anak juga lebih sering mengabaikan orang tua
7	Bagaimana	Lebih eksaitet	Anak lebih ceria	Anak lebih sering

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>8</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>perilaku sosial emosional anak ketika sudah mengetahui aplikasi tiktok?</p>		<p>dan senang</p>	<p>berbicara sendiri dan anak juga sering mengurung diri</p>
<p>9</p>	<p>Dampak sosial emosional apa yang terjadi ketika anak terlalu lama bermain tiktok?</p>	<p>Anak sering marah dan membantah perkataan orang tua</p>	<p>Anak sering emosi ketika dilarang bermain tiktok</p>	<p>Anak cenderung tidak sopan baik pada orang tua atau pada teman sebayanya</p>
<p>10</p>	<p>Bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial emosional anak?</p>	<p>Lebih gampang meniru dan lebih sering mempraktekan kepada orang-orang disekitar.</p>	<p>Anak lebih gampang dalam bermain bersama teman, dan anak juga lebih cenderung berbagi cerita kepada teman atau orang tua tentang apa yang anak lihat.</p>	<p>Anak lebih gampang emosi, tiba-tiba marah tidak jelas, dan jika di ganggu teman atau orang tua anak bias marah.</p>
<p>11</p>	<p>Bagaimana perilaku sosial emosional anak di lingkungan sekitar atau di rumah setelah mengetahui atau bermain aplikasi tiktok?</p>	<p>cenderung sering bermain tiktok etimbang bermain dengan teman-temanya.</p>	<p>Anak lebih aktif dalam bermain, dan melakukan apa pun.</p>	<p>Anak lebih sering bermain bersama teman, anak juga terkadang membuat tiktok bersama teman dan bermainbersama dalam membuat konten di tiktok.</p>
<p>12</p>	<p>Upaya apa yang orang tua/guru dalam mengatasi dampak dari</p>	<p>Dialihkan dengan kegiatan lain seperti menonton televisi atau menyuruh anak</p>	<p>Lebih dibatasi dalam bermain aplikasi tiktok.</p>	<p>Membatasi/melarang anak agar tidak sering membuka aplikasi tiktok,</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

aplikasi tiktok?	untuk bernain diluar rumah bersama teman-temanya.		mengawasi anak dalam melihat vidio yang terlintas pada aplikasi saat anak bermain tiktik.
Bagaimana pendapat anda tentang dampak tiktok terhadap sosial emosional anak?	Pasti ada dampak yang baik dan buruknya. Yang penting anak selalu di awasi dalam bermain.	Lebih pada menambah kreatifitas dan aktif pada anak.	Jangan terlalu sering memberikan anak dalam bermain tiktok agar apa yang tidak pantas dilihat anak anak tidak melihat, dan lebih sering melihatkan anak yang baik agar anak dapat meniruu nya dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hari/ Tanggal Wawancara : 24, Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara	
		Orang Tua 10	Orang Tua 11
	Menurut bapak/I apa yang diketahui tentang aplikasi tiktok?	Tiktok salah satu aplikasi yang sedang tren di kalangan sekarang	Aplikasi tentang vidio pendek yang di unggah
	Seberapa aktif bapak/I menggunakan aplikasi tiktok?	Menggunakannya ketika waktu istirahat	Dalam waktu senggang.
	Tema apa yang paling dinikmati dalam membuat atau menonton vidio tiktok?	Lebih pada menambah kreatifitas anak	Lebih sering melihat tentang vidio untuk edukasi
4	Berapa lama orang tua memberikan kebebasan anak dalam bermain tiktok?	Dalam waktu 1-2 jam	Kurang lebih dalam waktu setengah jam sebelum tidur
	Dampak apa yang terlihat pada anak ketika menggunakan aplikasi tiktok?	Anak lebih aktif dan seing membuat orang tua senang	Anak lebih gampang dalam belajar dalam mengerjakan pembelajaran.
	Dampak apa yang paling signifikan yang terjadi pada anak saat menggunakan aplikasi tiktok?	Lebih sering menirukan gerakan dan lagu yang dilihat dan di dengar pada vidio aplikasi tiktok	Anak lebih sering mengabaikan perintah orang tua dan anak lebih sering marah
	Bagaimana perilaku sosial emosional	Lebih pada biasa saja ketika mengetahui aplikasi tiktok.	Anak jadi lebih gampang marah dan emosi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	anak ketika sudah mengetahui aplikasi tiktok?		
	Dampak sosial emosional apa yang terjadi ketika anak terlalu lama bermain tiktok?	Anak lebih senang dan gampang berbaur dengan lingkungan sekitar	Lebih mengarah pada hal-hal yang positif pada diri anak
	Bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap perilaku sosial emosional anak?	Anak sering meniru gerakan yang ada di vidio dan anak sering mengajak teman untuk ikut bermain bersama	Anak lebih ceria dan anak terlihat gembira
10	Bagaimana perilaku sosial emosional anak di lingkungan sekitar atau di rumah setelah mengetahui atau bermain aplikasi tiktok?	Anak gampang berbaur dengan teman baru	Anak jadi lebih aktif dalam bermain dan bercerita bersama temannya
	Upaya apa yang orang tua/guru dalam mengatasi dampak dari aplikasi tiktok?	Lebih memberikan edukasi pada anak ketika bermain atau menonton vidio di aplikasi tiktok	Anak di awasi ketika bermain aplikasi tiktok agar tidak adanya vidio-vidio yang tidak baik untuk anak lihat
	Bagaimana pendapat anda tentang dampak tiktok terhadap sosial emosional anak?	Adanya dampak dari aplikasi tiktok yang harus di hindari dari anak agar tidak adanya peniruan yang tidak baik	Membuat anak paham akan konten-konten yang tidak baik untuk dilihat, dan mengawasi anak dalam bermain aplikasi tiktok.

DAFTAR NAMA ORANG TUA YANG DIWAWANCARAI

NO	Nama Orang Tua	Nama Anak	Usia	JK
1	Siska Susanti	M. Firas Shaquille A	5	P
2	Erlina	Hazirah	6	P
3	Suwandi	Maysa Nayara	6	L
4	Juliana	Noor Aisyah Fadilah	6	P
5	Artis	Nalandaffi Agustian	6	L
6	Diah	Erlanggs Aditya Pradipts	5	L
7	Dian	Sumayyah	6	P
8	Ocah	Nazri Ali Hasan	6	L
9	Raniah	Riani Mutia Azzahra	6	P
10	Rosa Diana	Latifa Ainunnisa	6	P
11	Winni	Nur Zakia Kasim	6	P

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA SULAMUL ULUM

Hari, Tanggal	:	
Kelompok/ Usia	:	B 3/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:	Tanaman/ Buah-buahan
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1-1.2-2.1-2.2-2.7-3.6-3.8-3.10-3.13-3.15
Materi	:	- Buah-buahan - Bersyukur - Macam-macam Buah - Manfaat Buah - Warna Buah - Menjumlah - Menyanyikan Lagu Tema Buah-buahan
Kegiatan Main	:	- Mengelompokkan warna buah - Melengkapi huruf vocal (b u a h) - Menyanyikan lagu buah dan manfaat buahnya
Alat dan Bahan	:	Lembar kerja, print out (buah), pensil, dan penghapus

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang buah
3. Berdiskusi tentang manfaat buah
4. Berdiskusi tentang warna buah
5. Menyanyikan lagu tema buah-buahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti

1. Mengelompokan warna buah
2. Melengkapi huruf vocal (b u a h)
3. Menyanyikan lagu buah dan manfaat buahnya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan tentang kegiatan hari ini
2. Berdiskusi atau Tanya jawab mengenai warna dan manfaat buah
3. Menginformasikan kegiatan selanjutnya
4. Penerapan SOP penutup
5. Menyanyikan lagu tema buah-buahan

Gdfduy, Oktober 2022
Mengetahui, Guru Kelas



Suhesti Ningsih



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA SULAMUL ULUM

Hari, Tanggal	:	
Kelompok/ Usia	:	B 3/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:	Binatang/ Binatang yang Bisa Terbang/ Burung
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1-1.2-2.2-2.7-2.9-2.12-3.6-3.8-3.15
Materi	:	- Burung Yang Bias Terbang - Bersyukur - Mengetahui Gerakan Binatang yang Bisa Terbang - Suara-suara Burung - Makanan Burung - Perkembangan Biakan Burung - Menyanyikan Lagu Burung Kakak Tua
Kegiatan Main	:	- Kolase burung dari daun kering dan ranting - Mencocokkan burung dengan makanannya - Mengikuti gerakan burung terbang
Alat dan Bahan	:	Gambar burung (print out), daun kering, ranting pohon, lem, oensil, penghapus

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang hewan yang bias terbang
3. Macam-macam makanan burung
4. Mengikuti gerakan burung terbang
5. Menyanyikan burung kaka tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti

1. Kolase burung dari daun kering dan ranting
2. Mencocokkan burung dengan makanannya
3. Mengikuti gerakan burung terbang

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan tentang kegiatan hari ini
2. Berdiskusi atau Tanya jawab mengenai binatang di udara (burung)
3. Menginformasikan kegiatan selanjutnya
4. Penerapan SOP penutup
5. Menyanyikan lagu burung kaka tua

Gdfduy, Oktober 2022
Mengetahui, Guru Kelas



Suhesti Ningsih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA SULAMUL ULUM

Hari, Tanggal	:	
Kelompok/ Usia	:	B 3/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:	Diri Sendiri/ Anggota Tubuh
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1-1.2-2.1-2.2-2.6-2.7-2.10-2.12-3.3-3.4-3.5-3.6-3.13-3.15
Materi	:	- Anggota Tubuh - Bersyukur - Nama-nama Anggota Tubuh - Fungsi Anggota Tubuh - Menyayangi Anggota Tubuh - Menyanyikan Lagu Tema Anggota Tubuh
Kegiatan Main	:	- Menempel anggota tubuh - Tanya jawab fungsi anggota tubuh - Bergerak dan bernyanyi lagu tema anggota tubuh
Alat dan Bahan	:	Lembar kerja, lem, prin out gambar anggota tubuh
A. Kegiatan Pembuka		
		1. Penerapan SOP pembuka
		2. Berdiskusi tentang anggota tubuh
		3. Mengenal anggota tubuh
		4. Berdiskusi tentang fungsi anggota tubuh
		5. Menyanyikan lagu tema anggota tubuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti

1. Menempel anggota tubuh
2. Tanya jawab fungsi anggota tubuh
3. Bergerak dan bernyanyi lagu tema anggota tubuh

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan tentang kegiatan hari ini
2. Berdiskusi atau Tanya jawab mengenai anggota tubuh
3. Menginformasikan kegiatan selanjutnya
4. Penerapan SOP penutup
5. Menyanyikan lagu tema anggota tubuh

Gdfduy, Oktober 2022
Mengetahui, Guru Kelas



Suhesti Ningsih

LAMPIRAN 3

Dokumentasi Foto Kegiatan

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim Riau



©

au

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



iltan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13173/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 22 Agustus 2022

Kepada
Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WAFIQ AZIZAH
NIM : 11810923325
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Dampak Aplikasi Tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di desa sungai gantang kecamatan kempas indragiri hilir Riau
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA
DAN SOSIALEMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ANNISA
DESA SUNGAI GANTANG KECAMATAN KEMPAS
INDRAGIRI HILIR RIAU



*Acc
dik
diseminarkan 14/3/2021*
Dr. Zubairi Syahrijin, M.Ag.

Oleh

WAFIQ AZIZAH
NIM. 11810923325

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020 / 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6
TAHUN DI RA SULAMUL ULUM DESA SUNGAI GANTANG
KECAMATAN KEMPAS INDRAGIRI HILIR RIAU**

Acc usk dimuna@asyahid
Mms
Dr. Zuhaironsyah Arifin, M. Ag
puu. 24 Nov 2022



OLEH

Wafiq Azizah
11810923325

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1443H/2022M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efah_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17745/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
RA Salamul Ulum Tembilahan
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WAFIQ AZIZAH
NIM : 11810923325
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an-Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561547
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17749/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Oktober 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Indragiri Hilir

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WAFIQ AZIZAH
NIM : 11810923325
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau
Lokasi Penelitian : Jl. Lintas Rengat tembilahan Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Oktober 2022 s.d 20 Januari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA RAUDATUL ATHFAL (RA)
SULAMUL ULUM
KUALA RUMBAI – INDRAGIRI HILIR**

Alamat : Kuala Rumbai Desa Sungai Gantang Kec. Kempas-Inhil

Rumbai, 23 Oktober 2022

Nomor : 90
Lampiran : -
Perihal : *Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
Di
Tempat

Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru perihal izin melakukan PraRiset.

Berdasarkan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami bersedia menerima mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk melakukan PraRiset di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau, dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Wafiq Azizah
Nim : 11810923325
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Prndidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat keterangan izin PraRiset ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala RA Sulamul



Rusdiah S.Pd AUD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/51645
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IVPP.00.9/17749/2022 Tanggal 20 Oktober 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

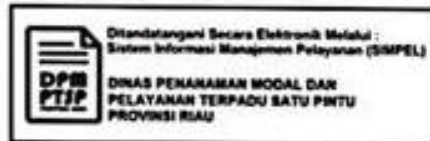
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : WAFIQ AZIZAH |
| 2. NIM / KTP | : 118109233250 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP PEKERMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA SULAMUL ULUM DESA SUNGAI GANTANG KEAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : JL. LINTAS RENGAT TEMBILAHAN DESA SUNGAI GANTANG KEAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 November 2022








Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN
PEMBIMBING I

NO.	TANGGAL	MATERI / KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	25/2-21	Bimbingan proposal - Bab I, II, III	
2.	1/3-21	Penulisan proposal	
3.	8/3-2021	Penulisan footnote	
4.	16/3-2021	Perbaiki semua yg dicoret	
5.	1/8-22	Sinkronkan antara pernyataan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN
PEMBIMBING I

NO.	TANGGAL	MATERI / KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
6.	7/9-22	Periksa kembali ayat dan hadis sesuai arahan	✓
7.	14/9-22	Pedomani cara penulisan suripsi yg baik	✓
8.	6/10-22	Pedomani wawak cara dikembangkan	✓
9.	24/11-22	Acc utk dimunaqasyahkan	✓
10.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : WAFIQ AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11810923325
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 28 April 2021
Judul Proposal Ujian : Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Indragiri Hilir Riau
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nurhayati, S.Pd. I., M. Pd.	PENGUJI I		
2.	Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd. I., MA	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 17 Juni 2021
Peserta Ujian Proposal

WAFIQ AZIZAH
NIM. 11810923325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Wafiq Azizah Lahir di Kuala Enok, Pada Tanggal 05 Februari 2000. Penulis Merupakan Anak Ke 10 dari 11 Bersaudara, Buah Kasih Pasang dari Bapak H. Hasan Basri (almarhum) dan Ibu Hj. Rohana. Memiliki 5 Abang laki-laki, 4 Kaka Perempuan, dan 1 Adik Laki-laki. Kedua Orang Tuanya Berdomisili di Kota Pekanbaru, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Desa Sungai Gantang, Provinsi Riau. Penulis Pertama Kali Menempuh Pendidikan Tahun 2006 Di SD 008 Sungai Putat Dan Selesai Pada Tahun 1012, Dan Di Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Pada MTS Sulamul Ulum dan Selesai Pada Tahun 2015.

Dan Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Lanjut Tingkat Atas Pada SMA Negeri Darma Pendidikan dan Selesai Pada Tahun 2018, Pada Tahun 2018 Penulis Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Penulis Tercatat Sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada Tahun 2022 tepatnya pada semester IX pada awal bulan Oktober sampai bulan November 2022 penulis melakukan penelitian di sebuah Yayasan RA Sulamul Ulum dengan judul penelitian : **Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Eempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.** Alhamdulillah pada Bulan Desember Tanggal 06 Tahun 2022 Berhasil Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Uusia Dini, Universitas Islam Negeri Ssultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.